

How To Use the Latest Material In Fixed Prosthodontics
(Table Clinic)

FDI-IDA Continuing Dental Education

Surabaya, 15-16 November 2014
Rostiny, Mefina Kuntjoro, Ratri Maya Sitalaksmi

How To Use the Latest Material In Fixed Prosthodontics (Table Clinic)

FDI-IDA Continuing Dental Education

Surabaya, 15-16 November 2014

Rostiny, Mefina Kuntjoro, Ratri Maya Sitalaksmi

Pendahuluan

Provisional prosthodontic merupakan suatu prosedur yang harus dilaksanakan untuk perawatan suatu restorasi prostetik, baik itu hanya untuk single tooth atau multiple teeth (Dragoo & William 1982; Massironi dkk, 2007). Provisional prosthetic (mahkota sementara, jembatan sementara diperlukan sebagai support jaringan, anatomi, ukuran, bentuk & panjang gigi yang telah dipreparasi. Mahkota atau jembatan sementara tersebut harus di pulas. Pemakaian mahkota dan jembatan sementara dapat merangsang penyembuhan setelah phase mencetak. Bahkan suatu provisional prosthodontics (temporary crown) dapat digunakan sebagai alat diagnostic dan terapeutik pada perawatan pendahuluan (Initial Stage of Treatment, Horn, 1979). Selain itu juga untuk mengoreksi dan mengintegrasikan soft tissue, melindungi pulpa & preservasi gigi tetangga dan gigi antagonis. Dengan berkembangnya ilmu bahan kedokteran gigi, dipasaran banyak dijumpai bahan cetak, bahkan bahan untuk membuat mahkota/jembatan sementara.

Pada Table clinic ini diperkenalkan bahan luxaform yang memiliki komposisi polycaprolactone, additive dan pigmen. Bahan berbentuk disk (tablet) dan berwarna biru.

Tujuan : Mengenalkan bahan dan cara mencetak serta membuat mahkota / jembatan sementara dengan cara mudah

Tata laksana pembuatan mahkota sementara dengan menggunakan cetakan dari luxaform dan bahan Bis acryl Composites untuk mahkota/jembatan sementara :

1. Gigi telah dipreparasi
2. Siapkan luxaform, untuk pembuatan 1 mahkota gunakan 1 tablet, bila banyak mahkota dapat digunakan 5 tablet (tidak boleh lebih)
3. Siapkan air panas (70°C), masukkan tablet dalam air tersebut menjadi lunak.
4. Siapkan gigi yang telah dipreparasi dengan member vaselin disekelilingnya
5. Tablet yang telah lunak dicetakkan pada gigi yang telah dipreparasi tanpa menggunakan sendok cetak (stocktray) dan ditunggu sampai keras (setting), tandanya warna yang transparan berubah menjadi biru. Untuk mempercepat setting dapat disemprot dengan air.
6. Setelah setting, cetakan dilepaskan dari gigi dan ulasi dengan vaselin. Hasil cetakan ini nanti akan berfungsi sebagai individual tray/sendok cetak sebagian untuk membuat mahkota sementara
7. Persiapkan bahan mahkota sementara, isikan bahan mahkota sementara yaitu bis acryl composites dengan menggunakan intra oral canule pada sendok cetak dibagian yang telah dibuat dan pada gigi yang telah di preparasi.
8. Cetak kembali pada gigi yang telah dipreparasi dan tunggulah sampai setting
9. Setelah setting lepaskan dari gigi, rapikan kelebihan composite pada bagian cervical mahkota sementara dengan gunting kecil yang tajam dan selanjutnya lakukan finishing dengan menggunakan stone
10. Untuk mengkilapkan mahkota, ulasi dengan glaze dan bond.

Pembahasan

Teknik yang digunakan pada pembuatan mahkota sementara ini menggunakan teknik direk. Dengan tehknik direk, pekerjaan pembuatan mahkota sementara menjadi lebih cepat, hemat waktu & praktis. Dalam hal ini tak diperlukan stock tray. Mahkota sementara dibuat untuk tujuan antara lain: pulpal protection, position stability, occlusal function, easily cleaned, non inpiging margins, strength and retention & esthetics (Massironi dkk, 2007).

Pada pembuatan cetakkan, sendok cetak sebagian dan mahkota sementara dengan menggunakan bahan ini hanya menggunakan penekanan yang sedikit pada gigi yang telah dipreparasi. Pada prosedurnya tidak terjadi reaksi panas pada saat setting. Tekanan yang besar pada waktu mencetak dapat mengakibatkan bakteri menebus dalam pulpa sedangkan reaksi panas dapat memberikan efek yang membahayakan pulpa sehingga "recovery" menjadi tidak sempurna dan kemungkinan dapat mengakibatkan "thermal shock" pada gigi yang telah dipreparasi (Than dkk, 1997).

Bis acryl composite mempunyai sifat, antara lain:

Good marginal fit, low exothermic heat increase, minimal abrasion, good transerve strength, minimal shrinkage, good esthetic and colour, minimal toxic effect & high tecture toughness.

"Margin preparasi harus dirapikan karena resin mempunyai sifat berubah bentuk dan tekstur oleh adanya tekanan pemakaian mahkota sementara tidak boleh terlalu lama dan secara periodik harus di control"

Pustaka

Dragoo MR, Williams GB. Periodontal Tissue Reactions to restorative Procedures. Part II Jnt. J. Periodontics Restorative Dent. 1982, Italy; 34-35.

Horn HR, 1979. Practical Considerations for Succesful Crown and Bridge therapy WB Saunders Co. p. 59-67.

Massironi D, Pascetta R, romeo G, 2007. "Precission in dental Esthetics Clinical and Laboratory Procedures. Quinssenza Edizion SRL, Italy P. 108, 174, 208, 266

Tjan AH, Castelnous J, Shioutsu G. Marginal Fidelity of Crowns fabricated from si X Proprietary Provisional Materials J. Prosthet Dent 1997; 77 : 482-485.